

## **Pengalaman Duka Remaja Perempuan akibat Kematian Ibu**

*Widia Ayu Pradina<sup>1</sup>, Diana Setiyawati<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada,  
Yogyakarta

e-mail: <sup>1</sup>[widiaayupradina@mail.ugm.ac.id](mailto:widiaayupradina@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[diana@ugm.ac.id](mailto:diana@ugm.ac.id)

**Abstract.** Several studies have shown that girls are close to their mothers. So if girls lose their mothers, it will cause grief for them. This study is a type of phenomenological research that uses Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) and aims to explore and describe the experience of grief experienced by teenage girls due to maternal death. Participants in this study were 3 teenagers aged 13-15 years, female and experienced the death of their mother with a period of 2 years after the death. Data were obtained through interviews conducted 2 times. The results showed that participants experienced deep grief over the death of their mother which was followed by various complex feelings and changes in life in it. Even so, now they have accepted the event. Acceptance occurs through the learning they gain from the various changes experienced after the death of their mother. This learning shows that they can adapt or change positively to the death of their mother which ultimately leads to acceptance.

**Keywords:** *grief experience, mother's death, teenage girl*

**Abstrak.** Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan memiliki kedekatan dengan ibu mereka. Sehingga apabila anak perempuan kehilangan ibunya, maka akan menimbulkan duka pada mereka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi yang menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dan bertujuan untuk mengeksplorasi dan memaparkan terkait pengalaman duka yang dialami remaja perempuan karena kematian ibu. Partisipan di dalam penelitian ini adalah 3 remaja yang berusia 13-15 tahun, perempuan dan mengalami peristiwa kematian ibu dengan jangka waktu 2 tahun setelah kematian. Data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan sebanyak 2 kali. Hasil menunjukkan bahwa partisipan mengalami duka mendalam atas kematian ibu mereka yang diikuti dengan berbagai perasaan kompleks dan perubahan kehidupan di dalamnya. Meskipun begitu, saat ini mereka telah menerima peristiwa tersebut. Penerimaan terjadi melalui pembelajaran yang mereka peroleh dari berbagai perubahan yang dialami setelah kematian ibunya. Pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa mereka mampu beradaptasi atau berubah secara positif terhadap peristiwa kematian ibunya yang akhirnya membawa pada penerimaan.

**Keywords:** *pengalaman duka, kematian ibu, remaja perempuan*